

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sejarah yang menggunakan teknik observasi berupa pengumpulan data dalam bentuk wawancara, pengambilan gambar, video dan rekaman atau dokumentasi, terkait proses kedatangan etnik Jawa di Tolinggula tahun 1996 yang berlokasi di Desa Cempaka Putih, bahwa peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai data dan fakta yang disajikan oleh informan dan instansi terkait, bahwa kedatangan awal transmigrasi umum di Tolinggula yang berlokasi di Desa Cempaka Putih terjadi pada tahun 1996, dengan transmigran yang berasal dari Jawa Timur dan Jawa Tengah.
2. Kedatangan transmigran umum di Cempaka Putih memakan waktu perjalanan selama 1 minggu. Perjalanan mereka menggunakan jalur laut dan jalur darat yang menggunakan kapal barang untuk transportasi laut, sedangkan transportasi darat menggunakan Mobil Truck dan Angkutan Umum.
3. Lokasi Cempaka Putih di tahun 1996 masih dalam keadaan hutan belukar beserta infrastruktur jalan yang belum membaik. Transmigran sengaja ditempatkan di Cempaka Putih yang jauh dari pusat pemukiman karena adanya ketersediaan lahan untuk pemukiman transmigrasi, belum ada kepemilikan secara sah dari pihak manapun (penduduk lokal Tolinggula),

serta sebagai salah satu program pemerintah dalam membangun daerah tertinggal.

4. Beberapa kendala juga dirasakan oleh masyarakat transmigran, yang dimulai dari proses menuju ke lokasi pemukiman disebabkan oleh akses jalan yang rusak serta kondisi tempat tinggal yang berada di tengah hutan rimbah. Berbeda dengan janji-janji pemerintah yang menjanjikan lokasi tempat tinggal dan akses jalan yang sudah ramai. Sementara memasuki Era 2000-an, kendala yang paling umum dirasakan adalah kondisi jalan yang sudah 23 tahun berjalan masih dengan kondisi yang belum diaspal dan sertifikat tanah kepemilikan yang sering meresahkan transmigran.
5. Terdapat beberapa bantuan program pemerintah untuk transmigrasi di Cempaka Putih 1996:
 - Jadup (jaminan hidup)
 - Rumah Siap Huni
 - Tanah 1 Ha
 - Pemberian Bibit
 - Ternak Sapi
6. Proses adaptasi yang terjadi yaitu penyesuaian bahasa, adat istiadat, dan budaya. Sehingga proses adaptasi ini yang menyebabkan terjalinnya hubungan baik dengan penduduk lokal Tolinggula. Proses interaksi dengan penduduk lokal memang terjadi beberapa kendala di awal-awal saat berinteraksi, hal yang paling sulit dipahami yaitu dari segi bahasa. Namun seiring berjalannya waktu, transmigran perlahan mulai

memahami bahasa lokal yaitu penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ternyata ditemukan beberapa permasalahan terkait pelaksanaan program transmigrasi di Desa Cempaka Putih 1996 yang sampai sekarang belum ditemukan penyelesaiannya. Untuk itu, peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang kiranya bisa sedikit memperbaiki kondisi kehidupan transmigran yang ada di Desa Cempaka Putih.

1. Terdapat kendala yang paling umum dirasakan adalah akses jalan yang belum membaik/belum diaspal dari tahun 1996-2019, peneliti menyarankan agar pemerintah daerah setempat lebih memperhatikan kondisi jalan masyarakat transmigran.
2. Dinas Transmigrasi Kabupaten Gorontalo Utara kiranya lebih memperhatikan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat transmigran, salah satunya ialah pemberian sertifikat tanah yang sudah 23 tahun berjalan belum terpecahkan dari pihak pemerintah setempat. Hal ini menyebabkan keresahan dihati masyarakat transmigran, bahkan dari sekian transmigran yang diwawancarai meminta bantuan kepada peneliti untuk menelusuri pokok permasalahan sertifikat tanah yang belum diserahkan oleh pemerintah kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman & Muhamad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- A. Daliman. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Amran Suadi. 2018. *Sosiologi Hukum: Penegakan, Realita & Nilai Moralitas Hukum*. Rawamangan: Kencana.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. 2012. *Gorontalo Utara Dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. 2012. *Kecamatan Tolinggula Dalam Angka*.
- Beni Ahmad Saebani. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Darwin Une. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah*. Gorontalo: Ung Press.
- David Kaplan dan Robert A. Manners dalam terjemahan Landung Simatupang. 2002. *Teory Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi Direktorat Bina Potensi Kawasan Transmigrasi. 2015. *Transmigrasi Masa Doeloe, Kini dan Harapan kedepan*.
- Hasanuddin. 2015. *Strategi Masyarakat Multikultural Dalam Membina Kerukunan Sosial Di Desa Banuroja Provinsi Gorontalo*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Helius Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Helman Manay, "Transmigrasi Indonesia di Tengah Ancaman Disintegrasi Nasional: Studi Kasus Transmigrasi di Gorontalo Tahun 1950-1960" (Tesis pada Jurusan Ilmu Sejarah Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2013).

Isna K. Suleman, "Proses Sosialisasi Masyarakat Transmigrasi: Studi Tentang Asimilasi Masyarakat Transmigrasi Desa Papua Langi Dengan Masyarakat Setempat di Kecamatan Toinggula Kabupaten Gorontalo Utara" (Skripsi pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, 2015)

Joan Hardjono. 1982. *Transmigrasi Dari Kolonisasi Sampai Swakarsa*. Jakarta: Pt. Gramedia.

M.C Ricklefs. 1995. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Novrimanto Akutali, "Etnik Jawa Di Tolanghula Tahun 1973-2013: Studi Sejarah Lokal" (Skripsi pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, 2014).

Patrice Levang. 2003. *Ayo Ke Tanah Sebrang: Transmigrasi di Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Paulina P. Tulak, Arya Hadi Dharmawan, dan Bambang Juanda Struktur, "Nafkah Rumahtangga Petani Transmigran: Studi Sosio-Ekonomi di Tiga Kampung di Distrik Masni Kabupaten Manokowari" *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* Vol. 03 No. 02 (2009), hlm. 199-213.

RPJMDes Desa Cempaka Putih, Kecamatan Tolinggula Periode 2019-2025.

Pristiwanto. 2017. *Tradisi Jawa Di Desa Sidomulyo Dan Sidodadi Studi Masyarakat Jawa Transmigrasi Di Kabupaten Gorontalo*. Yogyakarta: Amara Books.

Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi: Mahasiswa Program Strata I Jurusan Sejarah Universitas Diponegoro*. Semarang: Kampus UNDIP Tembalang Semarang.

Ute Lies, dkk (Eds). 2019. *Komunikasi Budaya Dan Dokumentasi Kontemporer*. Sumedang: Unpad Press.

Yosi Nova, “Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat: Studi Sejarah Masyarakat Timpeh Dharmasraya”, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* Vol. 5 No 2 (Laboratorium Pendidikan Sosiologi, STKIP PGRI Sumatera Barat, 2016), hlm 22-36.

Sumber Internet: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gorontalo> diakses pada Senin, 10 Desember 2018 15:36 Wita.

Hasil Wawancara:

Hasil wawancara dengan Bapak Arpan Opaladu S.Pd, pada tanggal 23 September 2019 di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Gorontalo Utara.

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Husain, pada tanggal 29 September 2018 di Desa Cempaka Putih.

Hasil wawancara dengan Ibu Mustaina, pada tanggal 24 Juni 2019 di Desa Cempaka Putih.

Hasil wawancara dengan Bapak Paiman, pada tanggal 11 November 2019 di Desa Cempaka Putih

Hasil wawancara dengan Bapak Patra, pada tanggal 29 September 2018 di Desa Cempaka Putih.

Hasil wawancara dengan Bapak Sarwi, pada tanggal 11 November 2019 di Desa Cempaka Putih

Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Firdaus, pada tanggal 3 Agustus 2019 di desa Cempaka Putih.

Hasil wawancara dengan Sugito, pada tanggal 29 September 2018 di Desa Cempaka Putih.

Hasil wawancara dengan Bapak Wagimin, pada tanggal 11 November 2019 di Desa Cempaka Putih.